

Pengaruh Workplace Ostracism dan Employee Silence Terhadap Task Performance Dengan Perceived Stress Sebagai Mediator = The Effect of Workplace Ostracism and Employee Silence on Task Performance with Perceived Stress as Mediation Variable

Sembiring, Putri Noviani Hartati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20522204&lokasi=lokal>

Abstrak

Proses outsourcing di Indonesia telah berkembang pesat. Dalam implementasinya, penerapan outsourcing mengalami berbagai permasalahan, mulai dari masalah perjanjian, perekrutan, sampai dengan pelaksanaan. Karyawan outsourcing di tempat kerja sering menemui perlakuan workplace ostracism atau pengucilan di tempat kerja. Karyawan yang mendapatkan pengalaman ostracized mengalami gangguan kesejahteraan psikologis dan memiliki kecenderungan tidak puas terhadap pekerjaannya, mengalami masalah kesehatan, hingga berhenti dari pekerjaannya. Selain itu, pekerja outsourcing pada umumnya cenderung untuk memilih diam meskipun didorong untuk menyampaikan saran dan ide mereka. Kedua hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja outsourced workers, apalagi jika pegawai juga mengalami stres ketika individu merasa adanya tuntutan lingkungan melebihi dari kemampuan adaptasi yang dimiliki. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengucilan di tempat kerja dan employee silence terhadap kinerja pekerja outsourcing dengan stress sebagai variable mediasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner online terhadap responden dengan kriteria utama berprofesi sebagai pekerja alih daya. Sebanyak 195 respon yang diperoleh kemudian diolah menggunakan Teknik PLS-SEM. Dari data diketahui bahwa sebagian besar pekerja yang berstatus outsourcing berusia 21-30 tahun dengan masa kerja sekitar 1-2 tahun. Penelitian menemukan bahwa perceived stress yang dirasakan oleh individu memediasi pengaruh workplace ostracism dan employee silence terhadap task performance. Dapat disimpulkan bahwa silence yang timbul ditengah-tengah individu disebabkan oleh berbagai motif yang melandasi alasan karyawan tersebut memilih untuk diam. Sedangkan ostracism yang dirasakan adalah akibat kurangnya aktualisasi dari lingkungan sekitar kerja.

.....The outsourcing process in Indonesia has grown rapidly. In its implementation, the outsourcing workers experienced various problems, ranging from problems of agreement, recruitment, to implementation. Outsourced workers at the workplace often encounter ostracism or exclusion. Employees who experience being ostracized suffer from psychological well-being, tendency to be dissatisfied with their work, experience health problems, and even quit their jobs. In addition, outsourcing workers generally tend to remain silent even though they are encouraged to share their suggestions and ideas. Both of these things can affect the performance of outsourced workers, especially if employees also experience stress when individuals feel that environmental demands exceed their adaptability. Based on this background, this study focuses on knowing how the effect of workplace ostracism and employee silence on task performance of outsourcing workers with perceived stress as a mediating variable. The research method used is a quantitative method with data collection through online questionnaires to respondents with the main criteria being outsourced workers. A total of 195 responses obtained were then processed using the PLS-SEM technique. The study found that perceived stress by individuals mediates the relationship between workplace

ostracism and employee silence on task performance.